

RINGKASAN

Arsip memiliki peran penting yaitu sebagai pusat ingatan, sumber informasi serta sebagai alat pengawasan yang sangat diperlukan dalam setiap organisasi untuk melaksanakan segala kegiatannya baik pada kantor-kantor lembaga negara maupun swasta. Arsip menyimpan informasi dan data-data yang dapat membantu organisasi dalam merumuskan kebijakan dan pengambilan keputusan (Ridwan & Leidiyana, 2019). Karena jumlah arsip yang semakin banyak, maka organisasi memerlukan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional dalam mengelola arsip (Hidayana & Aisyah, 2023). Kinerja dari para pegawai yang dimiliki organisasi, menjadi dasar apakah organisasi tersebut dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan sebuah perusahaan milik negara yang bergerak di pelayanan jasa angkutan kereta api. Salah satu unit operasional wilayah kerja milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu Daerah Operasi 5 Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi kinerja pegawai dalam pengelolaan arsip di Unit Sumber Daya Manusia dan Umum PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 5 Purwokerto melalui indikator kinerja yang terdiri atas kuantitas kerja, kualitas kerja, kerjasama, tanggung jawab, dan inisiatif. (Irham Fahmi, 2016)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sasaran penelitian yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan metode analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana (2014). Penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa indikator kinerja pegawai dalam pengelolaan arsip yang diukur berdasarkan kuantitas kerja, kualitas kerja, kerjasama, tanggung jawab, dan inisiatif di Unit Sumber Daya Manusia dan Umum memiliki konsistensi dalam pengelolaan arsip yang sudah sesuai dengan standar perusahaan.

Kesimpulan penelitian ini adalah kinerja pegawai dalam pengelolaan arsip di Unit Sumber Daya Manusia dan Umum belum sepenuhnya efektif. Meskipun kinerja pegawai dalam pengelolaan arsip telah disesuaikan dengan kebutuhan untuk menunjang tujuan perusahaan, tetapi masih terdapat kelemahan pada sub indikator kecepatan dan kemampuan pegawai. Implikasi yang dapat dilakukan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 5 Purwokerto adalah dengan menyelenggarakan pelatihan rutin dan pengembangan kompetensi pegawai secara berkala, serta rutin melaksanakan evaluasi pada setiap kegiatan pengelolaan arsip.

Kata Kunci: Kinerja Pegawai, Pengelolaan Arsip, Kuantitas Kerja, Kualitas Kerja, Kerjasama, Tanggung Jawab, Inisiatif

SUMMARY

Archives have a crucial role as a memory center, a source of information, and a supervisory tool essential for every organization to carry out its activities, whether in government offices or private institutions. Archives store information and data that can assist organizations in formulating policies and making decisions (Ridwan & Leidiyana, 2019). As the volume of archives continues to grow, organizations require competent and professional human resources to manage them (Hidayana & Aisyah, 2023). The performance of an organization's employees serves as the foundation for determining whether the organization can achieve its goals effectively and efficiently. PT Kereta Api Indonesia (Persero) is a state-owned company engaged in providing railway transportation services. One of its operational work units is the Daerah Operasi 5 Purwokerto. This research aims to analyze and identify employee performance in archive management within the Unit Sumber Daya Manusia dan Umum of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 5 Purwokerto using performance indicators such as work quantity, work quality, teamwork, responsibility, and initiative. (Irham Fahmi, 2016)

This study employs a qualitative method with research targets determined through purposive sampling techniques. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation, analyzed using the interactive analysis method of Miles, Huberman and Saldana (2014). Overall, the study reveals that the performance indicators of employees in archive management, measured by work quantity, work quality, teamwork, responsibility, and initiative in the Unit Sumber Daya Manusia dan Umum, demonstrate consistent management practices that align with corporate standards.

The conclusion of this research is that employee performance in archive management within the Unit Sumber Daya Manusia dan Umum has not been fully effective. Although the employees' performance in archive management has been adjusted to meet the needs of supporting the company's objectives, there are still weaknesses in the sub-indicators of speed and employee capability. The recommended implications for PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 5 Purwokerto include conducting regular training, periodically developing employee competencies, and routinely evaluating every archive management activity.

Keywords: Employee Performance, Archive Management, Work Quantity, Work Quality, Cooperation, Responsibility, Initiative